

SKRIPSI

EVALUASI BIBIT SAPI BALI JANTAN DAN BETINA DI KECAMATAN UJUNG BATU KABUPATEN ROKAN HULU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh :

HARI SUBAGYO
11880112055

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**

SKRIPSI

EVALUASI BIBIT SAPI BALI JANTAN DAN BETINA DI KECAMATAN UJUNG BATU KABUPATEN ROKAN HULU



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

HARI SUBAGYO
11880112055

**Diajukan sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Peternakan**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Evaluasi Bibit Sapi Bali Jantan dan Betina di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu
Nama : Hari Subagyo
NIM : 11880112055
Program Studi : Peternakan

Menyetujui,
 Setelah diujikan pada tanggal, 05 Januari 2024

Pembimbing I

Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si
 NIP. 19870923 201801 2 001

Pembimbing II

drh. Rahmi Febriyanti, M. Sc
 NIP. 19840208 200912 2 002

Mengetahui:

Dekan,
 Fakultas Pertanian dan Peternakan

Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc
 NIP. 19710706 200701 1 031

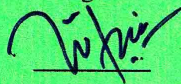
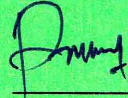

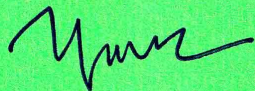

Ketua,
 Program Studi Peternakan

Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P
 NIP. 19760322 200312 2 003



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal 05 Januari 2024

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Muhamad Rodiallah, S.Pt., M.Si	Ketua	
2.	Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si	Anggota	
3.	drh. Rahmi Febriyanti, M.Sc	Anggota	
4.	Prof. Dr. Hj. Yendraliza, S.Pt., M.P	Anggota	
5.	drh. Jully Handoko, S.K.H., M.KL	Anggota	

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hari Subagyo
NIM : 11880112055
Tempat/Tgl. Lahir : Ujung Batu, 09 Oktober 1999
Fakultas : Pertanian dan Peternakan
Prodi : Peternakan
Judul Skripsi : Evaluasi Bibit Sapi Bali Jantan dan Betina di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil penelitian dan pemikiran saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi dan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Januari 2024
Yang membuat pernyataan,



Hari Subagyo
NIM. 11880112055

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*"Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna)
Kepada siapa yang dikehendaki-Nya.
Barang siapa yang mendapat hikmah itu
Sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak
Dan tiadalah yang menerima peringatan
melainkan orang-orang yang berakal".
(Q.S. Al-Baqarah:269)*

*...kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak,
mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan sering melihat ke atas,
lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dan hati yang akan bekerja lebih keras,
serta mulut yang akan selalu berdoa..."*

*Alhamdulillahirobbil'alamiin... Alhamdulillahirobbil'alamiin...
Alhamdulillahirobbil'alamiin
Akhirnya aku sampai ke titik ini,*

*Sepercik keberhasilan yang engkau hadiahkan padaku ya Rabb
Tak henti-hentinya aku mengucap syukur pada Mu ya Rabb*

*Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal saleh bagiku dan menjadi kebanggaan bagi
keluargaku tercinta.*

Ayah...ibu...

Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang ayahanda dan ibundaku.

Setulus hatimu bunda, searif arahanmu ayah.

Ibundaku dengan kasih sayang berlimpah dengan wajah datar menyimpan kegelisahan

Ataukah perjuangan yang tidak pernah kuketahui,

Doakan agar kelak anakmu ini menjadi orang yang sukses

Dalam menjalani kehidupan nantinya,

Terimakasih Ayah dan Ibuku

Salam sayangku selalu untuk Ayah dan Ibuku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Hari Subagyo dilahirkan di Kelurahan Ujung Batu, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau pada tanggal 09 Oktober 1999. Lahir dari pasangan Ayahanda Suyanto dan Ibunda Suwarti, yang merupakan anak ke 4 dari 5 bersaudara. Pendidikan yang telah ditempuh yaitu masuk Sekolah Dasar di SDN 012 Ujung Batu dan tamat pada tahun 2011.

Pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SMPN 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau dan tamat pada tahun 2014. Pada Tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan ke SMK Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu dan tamat pada tahun 2017.

Pada tahun 2018 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) diterima sebagai mahasiswa pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bulan Juli sampai Agustus tahun 2020 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapang di BBPTUHPT Batu Raden secara online dengan membuat artikel ilmiah. Pada bulan Juli sampai Agustus 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Plus (KKN-DR Plus) di Desa Ujung Batu Timur, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

Pada tanggal 05 Januari 2024 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Peternakan (S.Pt) melalui sidang tertutup Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul skripsi **“Evaluasi Bibit Sapi Bali Jantan dan Betina di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu”** di bawah bimbingan Ibu Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Sc dan Ibu drh. Rahmi Febrianti, M.Sc.

© Hak

ska Riau

State Islamic

University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subbhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Evaluasi Bibit Sapi Bali Jantan dan Betina di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan Skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, namun bimbingan, petunjuk dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada: Kedua orang tua tercinta Ayahanda Suyanto dan Ibunda Suwarti serta keluarga besar yang selalu memberikan bantuan do'a, motivasi, materi dan moril kepada penulis.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M. Agr., Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc. selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Ir. Elfawati, M.Si. selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si. selaku Wakil Dekan III.
4. Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt., MP selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M. Sc selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan kritik dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu drh. Rahmi Febriyanti, M.Sc selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, masukan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Prof. Dr. Hj. Yendraliza, S.Pt., M.P dan drh. Jully Handoko, S.K.H., M.KL selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan kritik dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh dosen, karyawan dan civitas Akademika Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengikuti aktivitas perkuliahan.

Teman-teman Peternakan angkatan 2018 pada umumnya, khususnya teman-teman kelas C yang telah kebersamai selama kuliah, memotivasi dan membantu dalam banyak hal.

Rekan satu penelitian Ruzi Alfiansah yang bersedia berjuang bersama sampai akhir.

Semoga Allah Subbhanahu Wata'ala melimpahkan berkah dan taufik-Nya pada kita semua dan laporan hasil penelitian ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis tapi juga untuk seluruh pembaca. Aamiin yaa rabbal'alaamiin.

Pekanbaru, Januari 2024

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahiwabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wata'ala yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Evaluasi Bibit Sapi Bali Jantan dan Betina di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.”**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si. sebagai dosen pembimbing I dan Ibu drh. Rahmi Febriyanti, M.Sc sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Terimakasih kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Januari 2024

Penulis

UIN SUSKA RIAU

EVALUASI BIBIT SAPI BALI JANTAN DAN BETINA DI KECAMATAN UJUNG BATU KABUPATEN ROKAN HULU

Hari Subagyo (11880112055)
Dibawah Bimbingan Restu Misrianti dan Rahmi Febrianti

INTISARI

Sapi Bali merupakan sapi asli Indonesia yang banyak dipelihara di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Perkembangan populasi sapi Bali selama periode 2016-2017 masih tidak stabil yang mana terjadi penurunan jumlah populasi pada tahun 2017. Diperlukan upaya untuk meningkatkan populasi melalui perbaikan mutu genetik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas bibit sapi Bali jantan dan betina yang terdapat di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu serta membantu proses seleksi bibit unggul sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI 7651-4:2017). Penelitian dilaksanakan di 5 desa di Kecamatan Ujung Batu yaitu Desa Suka Damai, Desa Ujung Batu Timur, Desa Pematang Tebih, Desa Ngaso dan Desa Ujung Batu. Pengukuran tubuh ternak dilakukan pada sapi Bali jantan dan betina yang dipelihara secara semi intensif dan dibagi atas 3 kelompok usia 18-24 bulan, 24-36 bulan dan >36 bulan. Variabel yang diukur meliputi panjang badan, tinggi pundak, lingkaran dada dan lingkaran skrotum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran tubuh ternak jantan dan betina masuk ke dalam Standar Nasional Indonesia (SNI 7651-4:2017). Ternak usia 18-24 bulan masuk ke dalam kategori II, usia 24-36 bulan masuk ke dalam kategori I dan usia >36 bulan masuk ke dalam kategori II (jantan) dan I (betina). Terdapat perbedaan ukuran tubuh ternak jantan dan betina, hal ini diakibatkan adanya perbedaan perlakuan yang dilakukan oleh peternak terhadap ternak yang dipelihara. Hasil yang diperoleh ini dapat digunakan sebagai acuan bagi dinas terkait maupun peternak guna membentuk strategi pemeliharaan yang lebih efisien agar populasi ternak sapi Bali di Kecamatan Ujung Batu lebih maksimal kedepannya.

Kata Kunci : Bibit, sapi Bali, ukuran tubuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EVALUATION OF MALE AND FEMALE TATTLE IN UJUNG BATU DISTRICT, ROKAN HULU REGENCY

Hari Subagyo (11880112055)

Under the guidance of Restu Misrianti and Rahmi Febrianti

ABSTRACT

Bali cattle are native Indonesian cattle which are mostly kept in Ujung Batu District, Rokan Hulu Regency. The development of the Bali cattle population during the 2016-2017 period was still unstable, with a decline in population numbers in 2017. Efforts are needed to increase the population through improving genetic quality. This research aims to determine the quality of male and female Bali cattle breeds found in Ujung Batu District, Rokan Hulu Regency and to assist in the selection process of superior breeds according to the Indonesian National Standard (SNI 7651-4:2017). Based on measurements carried out on livestock bodies from 5 villages in Ujung Batu sub-district, namely Suka Damai Village, East Ujung Batu Village, Pematang Tebih Village, Ngaso Village and Ujung Batu Village. Livestock body measurements were carried out on male and female Bali cattle raised semi-intensively and divided into 3 age groups 18-24 months, 24-36 months and >36 months. Variables measured included body length, shoulder height, chest circumference and scrotum circumference. The results of the study showed that the body size of male and female cattle was included in the Indonesian National Standard (SNI 7651-4:2017). Livestock aged 18-24 months fall into category II, aged 24-36 into category 1 and aged >36 months into categories II (males) and I (females). There are differences in the body size of male and female livestock, this is due to differences in the treatment carried out by breeders on the livestock they keep. The results obtained can be used as a reference for related agencies and breeders to form more efficient maintenance strategies so that the population of Bali cattle in Ujung Batu sub-district is maximized in the future.

Keywords: Bali cattle; Bali cattle breeds, body size.

UIN SUSKA RIAU

DATAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
INTISARI.....	ii
ABSTRACT	iii
DATAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Manfaat Penelitian	3
1.4. Hipotesis Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Kondisi Wilayah	5
2.2. Sapi Bali.....	6
2.3. Pejantan Sapi Bali	7
2.4. Induk Sapi Bali	8
2.5. Pengukuran Tubuh	8
2.6. Pemeliharaan Sapi Bali	9
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	11
3.1. Tempat dan Waktu	11
3.2. Metode Penelitian	11
3.2.1. Jenis dan Tipe Penelitian.....	11
3.2.2. Populasi dan Sampel	11
3.3. Parameter Penelitian	12
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	13
3.5. Analisis Data.....	13
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1. Kondisi Wilayah Penelitian	16
4.2. Ukuran Tubuh Sapi Bali Jantan.....	17
4.3. Ukuran Tubuh Sapi Bali Betina.....	22
4.4. Perbandingan Ukuran Tubuh Sapi Bali Jantan dan Betina.....	26
V. PENUTUP.....	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN.....	33

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Data Populasi Sapi Potong Kecamatan Ujung Batu.	6
3.1. Populasi Sapi Potong Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2020 di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.....	11
3.2. Populasi Sapi Potong Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2020 di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.....	12
3.3. Rentang Ukuran dan Kategori Sapi Bali Jantan SNI 7651-4:2017.....	14
3.4. Rentang Ukuran dan Kategori Sapi Bali Betina SNI 7651-4:2017.	14
4.2. Rentang Ukuran Tubuh Sapi Bali Jantan di Kecamatan Ujung Batu	17
4.3. Rentang Ukuran Tubuh Sapi Bali Betina di Kecamatan Ujung Batu	22
4.4. Perbandingan Ukuran Tubuh Sapi Bali Jantan dan Betina	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1. Pengukuran Ukuran Tubuh Sapi	13
4.1. Peta Wilayah Penelitian	13
4.2. Ukuran Tubuh Sapi Bali Jantan Usia 18-24 Bulan	13
4.3. Ukuran Tubuh Sapi Bali Jantan Usia 24-36 Bulan	13
4.4. Ukuran Tubuh Sapi Bali Betina Usia 18-24 Bulan	23
4.5. Ukuran Tubuh Sapi Bali Betina Usia 24-36 Bulan	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peternakan merupakan salah satu komoditas yang berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani. Daging sapi merupakan sumber protein hewani yang telah lama dikenal sebagai produk peternakan. Pemenuhan kebutuhan sapi potong di Indonesia masih belum terpenuhi karena jumlah populasi sapi potong belum dapat mencukupi kebutuhan daging dalam negeri. Kemampuan peternak sapi potong untuk memenuhi permintaan daging sangat terbatas karena tingkat produktivitas ternak masih rendah, hal ini tergantung pada teknik pemeliharaan dan bibit yang digunakan (Indiardi, 2012).

Perkembangan populasi sapi potong di Kecamatan Ujung Batu selama periode tahun 2016-2020 masih tidak stabil, khususnya pada sapi bali. Berdasarkan hasil sensus ternak yang dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Rokan Hulu tahun 2016-2020 diketahui bahwa populasi ternak sapi bali mengalami penurunan. Tiga tahun terakhir populasi sapi bali pada tahun 2016 terbilang cukup tinggi yakni berjumlah 1.549 ekor. Pada tahun 2017 populasi sapi bali mulai mengalami penurunan menjadi 709 ekor dan pada tahun 2020 berjumlah 741 ekor. Ketidakstabilan populasi ternak sapi disebabkan oleh tingginya tingkat konsumsi masyarakat terhadap daging sapi dikarenakan masyarakat semakin sadar akan pentingnya protein hewani dan hal tersebut berbanding lurus terhadap meningkatnya jumlah penduduk sehingga menyebabkan terjadinya kekurangan akan kebutuhan daging sapi pada lapisan masyarakat (Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Rokan Hulu, 2020). Untuk mencukupi kebutuhan tersebut perlu adanya pembangunan sub sektor peternakan secara signifikan.

Pembangunan subsektor peternakan merupakan bagian penting dalam meningkatkan ekonomi bangsa dan negara. Pembangunan subsektor ini bertujuan untuk memproyeksikan tingkat perkembangbiakan sapi potong yang nantinya diharapkan mampu memenuhi kebutuhan protein hewani di masyarakat. Upaya ini tentunya dapat meningkatkan kesejahteraan di kalangan para peternak dan mampu mendorong percepatan untuk tercapainya swasembada daging dalam subsektor

peternakan. Subsektor peternakan yang dapat dikembangkan dalam memenuhi kebutuhan protein hewani serta mampu mensejahterakan masyarakat adalah usaha pemeliharaan bibit dan calon bibit sapi bali (Saharia, 2017).

Sapi bali adalah salah satu plasma nutfah sapi potong Indonesia yang mempunyai potensial sebagai penghasil daging. Sapi bali berasal dari group *Bibovine* (*Bos sondaicus*, *Bos javanicus*, *Bibos banteng*). Sapi Bali yang merupakan salah satu rumpun sapi endemik Indonesia mempunyai beberapa kelebihan yaitu mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi iklim di Indonesia sehingga sapi bali dijuluki sebagai “sapi perintis” mampu mempertahankan produktivitasnya pada lingkungan baru, mampu bertahan terhadap caplak dan investasi cacing dibanding sapi-sapi lainnya di Indonesia (Astuti, 2018).

Sapi bali merupakan sapi yang memiliki sifat unggul yang mana sifat tersebut akan diturunkan kepada keturunannya dan memenuhi standarisasi dalam pemilihan bibit sapi bali untuk dikembangbiakkan. Standarisasi kualitas bibit sapi bali jantan dan betina terdiri dari persyaratan kualitatif meliputi warna bulu, pada jantan berwarna kehitaman dan betina kemerahan, lutut ke bawah putih, pantat putih berbentuk setengah bulan, ujung ekor hitam dan ada garis belut warna hitam pada punggungnya, tanduk pendek, bentuk kepala panjang dan leher ramping. Sifat kuantitatif yang diamati berdasarkan umur dan kelas untuk masing-masing bibit jantan dan betina, berupa lingkaran dada, tinggi pundak dan panjang badan (Astuti, 2018).

Pemilihan sapi untuk ternak bibit bergantung pada karakter kualitatif dan kuantitatif sapi potong tersebut. Melalui seleksi menggunakan kedua parameter tersebut diharapkan dapat diperoleh bibit sapi bali dengan kualitas terstandarisasi. Karakter kuantitatif yang harus diperhatikan diantaranya yaitu ukuran tubuh yang meliputi tinggi pundak, panjang badan, lingkaran dada dan umur ternak. Ukuran tubuh tersebut dapat dipakai untuk memprediksi bobot badan sapi. Karakter kuantitatif ditentukan oleh faktor genetik dan lingkungan. Adapun faktor lingkungan berupa lokasi dimana sapi tersebut hidup dan berkembang Baharun dkk, (2017) menyatakan bahwa performans seekor ternak merupakan hasil dari pengaruh kumulatif dari faktor lingkungan yang dialami oleh ternak tersebut dan faktor genetik. Lebih lanjut Aswandi dan Labatan (2017) menyatakan bahwa pola

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen pemeliharaan yang dilakukan petani atau peternak akan menentukan perkembangan dan proses produksi sapi bali yang dipelihara di suatu daerah, pengalaman petani peternak juga akan memberi andil yang cukup besar dalam keberhasilan proses produksi sapi potong. Pola pemeliharaan sapi potong dikenal dengan tiga pola yaitu pemeliharaan intensif, semi intensif dan ekstensif. Secara umum peternakan sapi yang ada di kecamatan Ujung Batu pola pemeliharaannya menggunakan metode semi intensif, yaitu dengan cara pemeliharaan sapi di pagi hari dikandangkan dan kemudian pada siang hari sapi akan digembalakan di perkebunan kelapa sawit dan sore hari sapi akan dikandangkan kembali. Tujuan dari pemeliharaan semi intensif yaitu untuk meminimalisir biaya pakan yang melonjak tinggi dan memperoleh pakan tambahan dari sawah atau rawa-rawa sebagai sumber bahan pakan yang baik untuk meningkatkan produksi daging (Rahayu dkk., 2020). Berdasarkan uraian di atas, penulis telah melakukan penelitian mengenai "Evaluasi Bibit Sapi Bali Jantan dan Betina di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu".

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kualitas bibit sapi bali jantan dan betina yang terdapat di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.
2. Membantu proses seleksi bibit unggul sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI).

1.3. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya kepada para peternak dan dinas terkait kualitas bibit sapi Bali yang dibudidayakan di Kecamatan Ujung Batu sehingga dapat diperoleh bibit unggul sesuai standar kualitas bibit sebagaimana ditentukan berdasarkan Standar Nasional Indonesia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

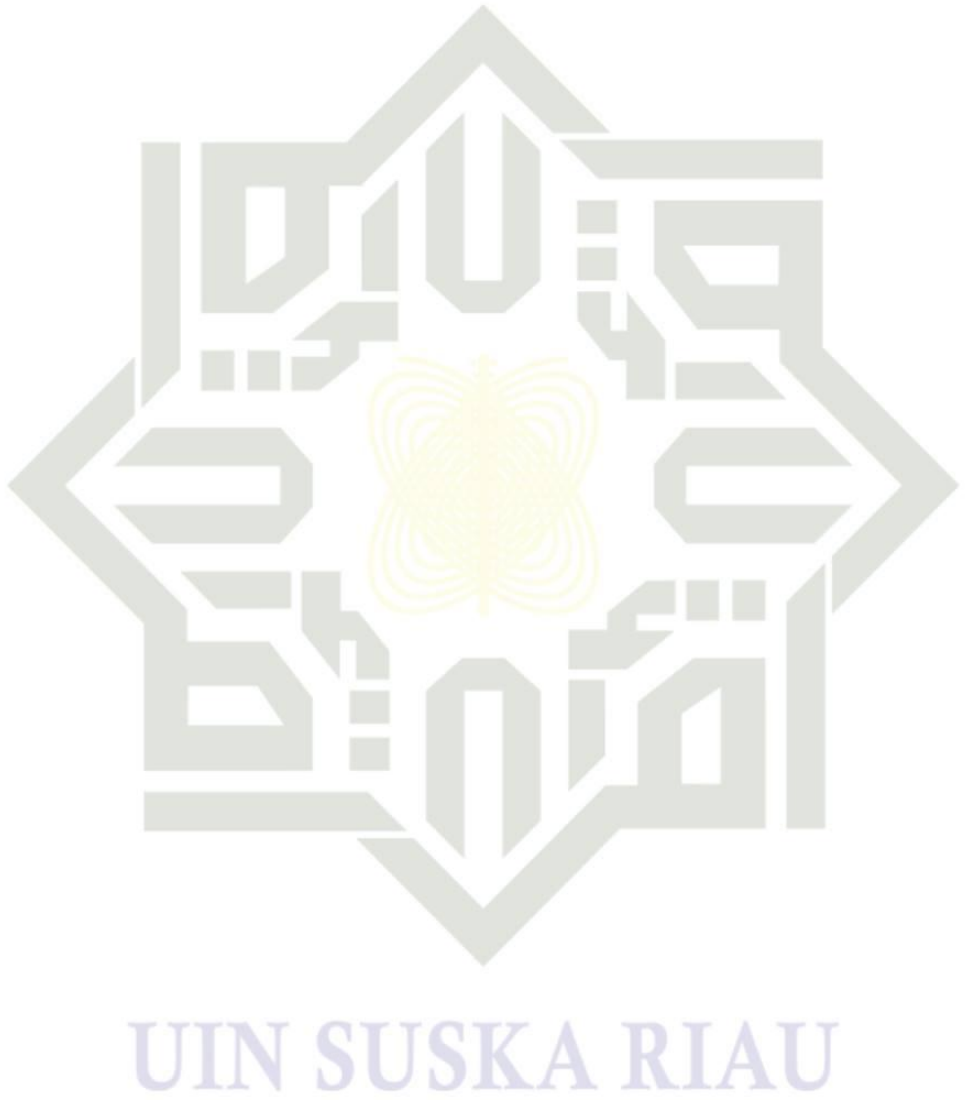
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4. Hipotesis Penelitian

Diduga ternak bibit sapi bali di Kecamatan Ujung Batu masih belum sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI 7651-4:2017).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kondisi Wilayah

Kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Riau yang disebut dengan Negeri Seribu Suluk. Ibu kota Kabupaten Rokan Hulu adalah Pasir Pengaraian, jumlah penduduk kabupaten 561.385 jiwa pada tahun 2020 dengan luas wilayah 7.588,13 km². Rokan Hulu merupakan Kabupaten di Provinsi Riau, yang terletak di Barat Laut Pulau Sumatra pada 1000 – 1010 52' Bujur Timur dan 00 15' -10 30' Lintang Utara dimana 85% terdiri dari daratan dan 15% rawa-rawa dan perairan. Kabupaten Rokan Hulu tergolong daerah beriklim tropis dengan temperatur udara berkisar antara 220 - 310 C, terdapat dua musim yaitu Musim Hujan dan Musim Kemarau. Musim kemarau pada umumnya terjadi antara bulan Maret sampai dengan Agustus sedangkan Musim Hujan terjadi bulan September sampai dengan Januari. Kabupaten Rokan Hulu terdiri dari 16 kecamatan yang mana salah satunya adalah Kecamatan Ujung Batu (Badan Pusat Statistik, 2019).

Kecamatan Ujung Batu merupakan salah satu wilayah yang terletak di provinsi Riau Kabupaten Rokan Hulu dengan luas wilayahnya 77,85 km². Secara geografis, Kecamatan Ujung Batu terletak pada koordinat 00° 42' 18" - 00° 43' 45" Lintang Utara dan 100° 30' 00" - 100° 33' 00" Bujur Timur. Kecamatan Ujung Batu terdiri dari 4 Desa 1 Kelurahan yaitu Desa Ngaso, Desa Pematang Tebih, Desa Ujung Batu Timur dan Kelurahan Ujung Batu, batas timur Kecamatan Ujung Batu adalah Kecamatan Tandun dan batas barat adalah Kecamatan Rambah Samo. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hulu, 2019).

Masyarakat Ujung Batu terdiri dari berbagai macam suku dan agama, namun masyarakat tetap menjalani hidup dengan rukun dan damai. Mata pencarian utama masyarakat Ujung Batu adalah petani dan buruh dan sebagian kecil sebagai peternak, adapun contoh ternak yang di budidayakan oleh masyarakat yaitu ayam, kerbau, kambing, kelinci dan sapi. jenis Sapi yang banyak dipelihara oleh masyarakat adalah jenis sapi.

Data sapi potong yang dipelihara di Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Data Populasi Sapi Potong Kecamatan Ujung Batu.

Tahun	Jantan				Betina			
	Anak	Muda	Dewasa	Jumlah	Anak	Dara	Dewasa	Jumlah
2016	333	221	64	618	427	260	244	931
2017	181	83	27	291	205	112	101	418
2018	185	85	27	297	209	114	103	426
2019	187	86	27	300	211	115	103	429
2020	190	87	28	305	214	117	105	436

2.2. Sapi Bali

Sapi bali (*Bos sondaicus*) merupakan salah satu bangsa asli sapi dan murni Indonesia, dimana sapi bali memiliki ciri genetik khas dan keunggulan yang tidak kalah jika dibandingkan dengan bangsa sapi lainnya (Fachroerrozi, 2015). Asal usul sapi bali adalah sapi potong hasil domestikasi dari banteng liar dan merupakan salah satu plasma nuftah yang cukup potensial untuk dikembangkan (Sofi dkk., 2020). Menurut Ni'am dkk (2012) ciri fisik sapi bali adalah berukuran sedang, berdada dalam dengan kaki yang bagus, warna bulu merah bata dan coklat tua, pada punggung terdapat garis hitam di sepanjang punggung yang disebut "garis belut" sapi bali mempunyai ciri khas yaitu tidak berpunuk, umumnya keempat kaki dan bagian pantatnya berwarna putih Pedet tubuhnya berwarna merah bata.

Hikmawaty dkk. (2014) sapi bali dikembangkan, dimanfaatkan dan dilestarikan sebagai sumberdaya ternak asli Indonesia yang mempunyai kemampuan untuk berkembang dengan baik dan mudah beradaptasi pada berbagai lingkungan yang ada di Indonesia. (Ayu, 2018) menyatakan sapi Bali berasal dari group *Bibovine* (*Bos sondaicus*, *Bos javanicus*, *Bibos banteng*), Taksonomi Sapi Bali : Kingdom : Animalia, Filum : Chordata, Kelas : Ordo, Famili : Bovidae, Subfamili : Bos, Genus : Bos Bos, Spesies : Bos Sondaecus, Sapi Bali memiliki keunggulan di bidang reproduksi dan produksi, dimana tingkat fertilitasnya tinggi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

80-85 %, selang beranak pendek 12-14 bulan, persentase karkas tinggi 56 % dan mencapai dewasa kelamin rata-rata pada umur 18 bulan.

2.3. Pejantan Sapi Bali

Dalam usaha ternak sapi potong harus dipilih bibit yang dapat bertanggungjawabkan mutunya, perkembangan atau pertumbuhan ternak potong sangat ditentukan oleh proses perkembangbiakan atau aktivitas reproduksi (Putu, 2016). Sapi bibit yang baik harus cocok/sesuai dengan kondisi iklim seperti di Indonesia yang beriklim tropis, daerah yang beriklim tropis membutuhkan sapi-sapi yang tahan terhadap pengaruh iklim yang sangat ekstrim, kondisi tersebut sangat dianjurkan karena ingin mendapatkan produktivitas yang maksimal dari industri penggemukan ternak sapi potong (Manix, 2018). Ciri spesifik pada sapi bali pejantan adalah warna bulu badannya yang hitam, kecuali kaki dari lutut ke bawah dan bagian pantat berwarna putih, tanduk agak kebagian luar dari kepala mengarah *latero-dorsal* kemudian kearah *dorso-medial* (Trinil, 2017). Pejantan yang dipilih haruslah pejantan yang tetap mampu menjaga kesuburan reproduksi dan mampu kawin dengan pakan kualitas rendah, perbibitan sangat menentukan keberhasilan peningkatan populasi untuk mendukung program swasembada daging (Tanda, 2010).

Dalam penelitian Baharun dkk. (2017) menyatakan pejantan menyumbang 5% materi genetik pada setiap anak namun kontribusi pejantan untuk menghasilkan keturunan jauh lebih besar karena dapat menghasilkan anak lebih banyak oleh karena itu, setiap perbaikan mutu genetik pejantan akan berdampak pada meningkatnya materi genetik suatu populasi yang luas, disamping perbaikan mutu pakan, pengendalian penyakit serta produksi ternak secara terpadu dan berkelanjutan. Peningkatan mutu genetik sapi Bali murni hanya dapat dicapai dengan pemakaian bibit pejantan unggul yang berasal dari pejantan yang terseleksi baik melalui teknologi inseminasi buatan (IB) maupun perkawinan alam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4. Induk Sapi Bali

Budidaya sapi betina (induk) menjadi daya tarik di kalangan petani baik yang dijalankan secara sampingan atau total sebagai mata pencaharian. Usaha budidaya sapi bali betina terbukti dapat meningkatkan populasi ternak serta penyerapan tenaga kerja dan pendapatan petani (Sonbait dkk., 2011). Kegiatan budidaya sapi bali betina merupakan salah satu cara dalam meningkatkan populasi dimana harus ditunjang oleh perbaikan performan dan kinerja reproduksi induk (Hakim dkk., 2010). Oleh karena itu informasi dan pengamatan sifat kualitatif dan kuantitatif dapat membantu dalam memberikan deskripsi dan potensi ternak (Salamena dkk., 2007).

Secara kualitatif sapi bali betina sebagai berikut: 1) Warna bulu kemerahan; 2) Lutut ke bawah berwarna putih; 3) Pantat warna putih berbentuk setengah bulan; 4) Ujung ekor berwarna hitam; 5) Garis belut warna hitam di punggung; 6) Tanduk pendek dan kecil; 7) Bentuk kepala panjang dan sempit; 8) Leher ramping sedangkan untuk sifat kuantitatif sapi bali betina untuk bibit umur 18-24 bulan adalah sebagai berikut: 1) Tinggi gumba: kelas I minimal 105 cm; kelas II minimal 97 cm; kelas III minimal 94 cm; 2) Panjang Badan: kelas I minimal 104 cm; kelas II minimal 93 cm; kelas III minimal 89 cm (Yudi dkk., 2016).

2.5. Pengukuran Tubuh

Penampilan seekor ternak adalah hasil dari proses pertumbuhan yang berkesinambungan dalam kehidupan ternak tersebut. Setiap komponen tubuh mempunyai kecepatan pertumbuhan yang berbeda-beda, karena pengaruh alam maupun lingkungan, performa produksi ternak dapat dilihat dari bobot badan, ukuran tubuh dan laju pertumbuhan (Fauzan dkk., 2018). Penampilan sapi jantan yang baik dapat diukur dengan pengukuran dimensi tubuhnya berupa pengukuran bobot badan, tinggi pundak, panjang badan dan lingkar dada (Latullumanina, 2013).

Awaluddin (2010) menyatakan pengukuran berat badan ternak umumnya dilakukan untuk mengetahui perkembangan ternak sehingga dapat dimonitor dampak dari satu intervensi teknologi atau perbaikan manajemen. Pengukuran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimensi tubuh, tinggi pundak (TP), dimulai dari titik tertinggi pundak secara tegak hingga permukaan tanah, lingkaran dada (LD), melingkarkan sekeliling rongga dada dibelakang sendi bahu, panjang badan (PB), mulai dari tepi tulang *humerus* sampai tulang duduk, lebar dada (LeD), mulai dari jarak antara sendi bahu kiri dan kanan (Sutomo dkk., 2013).

2.6. Pemeliharaan Sapi Bali

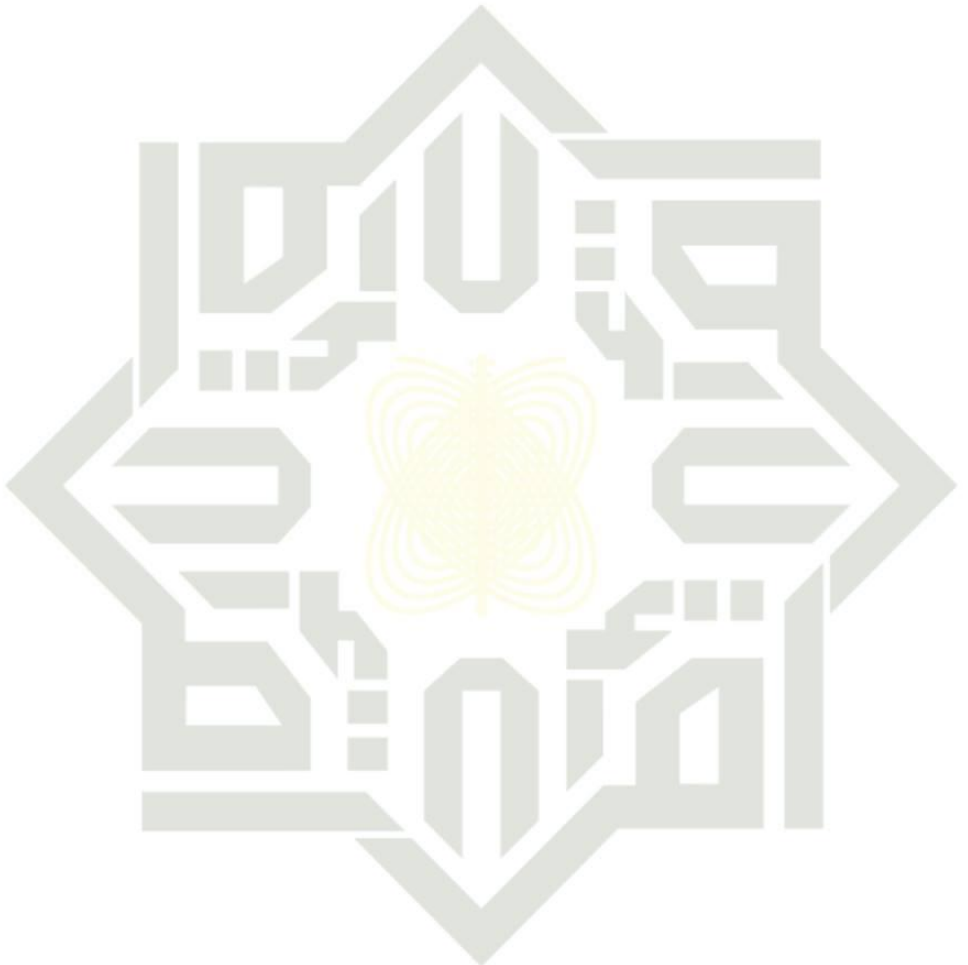
Pemeliharaan sapi bali terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam usaha budidaya peternakan sapi bali seperti manajemen pengelolaan, manajemen pakan, manajemen kesehatan, manajemen perkawinan dan manajemen perkandangan (Alibasa dkk., 2021).

Pemeliharaan ternak terdiri dari tiga sistem yaitu ekstensif, intensif dan semi intensif. Secara umum Sistem pemeliharaan sapi bali bersifat tradisional tanpa dikandangan atau bersifat ekstensif (Nafiu dkk., 2020). Ternak yang dipelihara secara ekstensif akan dilepas liarkan baik siang ataupun malam tanpa kandang dan pakan tambahan (Herdiansah dkk., 2021). Pemeliharaan secara intensif digunakan agar peternak lebih mudah dalam hal pemberian pakan, pembersihan kandang, penanganan penyakit dan memandikan ternak (Sugeng, 2000). Pemeliharaan sapi secara semi intensif adalah perpaduan antara pemeliharaan secara intensif dan ekstensif. Maka, pemeliharaan secara semi intensif ini memerlukan kandang, sebab sapi akan dikandangan pada malam hari dan digembalakan pada siang hari (Mondang dan Talib, 2015).

Kesehatan ternak merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam usaha peternakan sapi potong, kerugian yang besar seringkali disebabkan timbulnya penyakit yang menyerang, karena itu perlu dilakukan pencegahan dan pengendalian penyakit, pemberian pakan berupa pakan hijauan diberikan pada sapi sebanyak 10-12% dan pakan konsentrat 1-2% dari bobot badan ternak (Misrianti, 2018).

Pakan mempunyai peranan penting, baik diperlukan bagi ternak untuk mempertahankan hidupnya dan menghasilkan suatu produksi serta tenaga, bagi ternak dewasa berfungsi untuk memelihara daya tahan tubuh dan kesehatan, pakan yang diberikan pada seekor ternak harus sempurna dan mencukupi, sempurna

dalam arti bahwa pakan yang diberikan pada ternak harus mengandung semua nutrisi yang diperlukan oleh tubuh dengan kualitas yang baik (Rohana, 2012).



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu, Propinsi Riau pada bulan Juni sampai Juli 2022.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Jenis dan Tipe Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dan pengukuran langsung terhadap ternak bibit sapi bali jantan dan betina yang dipelihara secara semi intensif di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Menurut Sugiyono (2014), metode pengukuran secara langsung terhadap ternak digunakan untuk mendapatkan data ukuran tubuh bibit sapi bali di Kecamatan Ujung Batu.

3.2.2. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah sapi bali dewasa yang dipelihara secara semi intensif yang terdapat di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Desa yang terdapat di Kecamatan Ujung Batu berjumlah 5 desa yakni Desa Suka Damai, Desa Ujung Batu Timur, Desa Pematang Tebih, Desa Ujung Batu dan Desa Ngaso. Data populasi sapi potong di Kecamatan Ujung Batu berdasarkan data statistik Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020, disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Populasi Sapi Potong Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2020 di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

Kelompok Umur	Jenis Kelamin (ekor)		Jumlah
	Jantan	Betina	
Anak	190	214	404
Muda	87	117	204
Dewasa	28	105	133
Jumlah	305	436	741

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bibit sapi bali jantan dan betina yang berumur minimal 18 bulan. Usia ternak diketahui dengan menanyakan langsung kepada pemilik ternak. Bibit sapi ini juga dikelompokkan ke dalam 3 kelompok umur yaitu umur 18-24 bulan umur 24 – 36 bulan dan diatas 36 bulan serta kelompok jenis kelamin jantan dan betina. Penentuan sampel dilakukan melalui teknik *simple random sampling* pada 5 desa terpilih. dengan asumsi jumlah ternak yang diambil adalah sebanyak 20% dari total populasi yang telah dikelompokkan berdasarkan umur dan jenis kelamin. Dengan asumsi populasi sapi potong di atas maka jumlah sampel yang akan diidentifikasi ditampilkan pada Tabel 3.2. Adapun alat yang digunakan seperti tali, kandang jepit, kamera, alat tulis, pita ukur dan tongkat ukur (SNI 7651-4:2017).

Tabel 3.2. Sampel Bibit Sapi Bali Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2020 di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

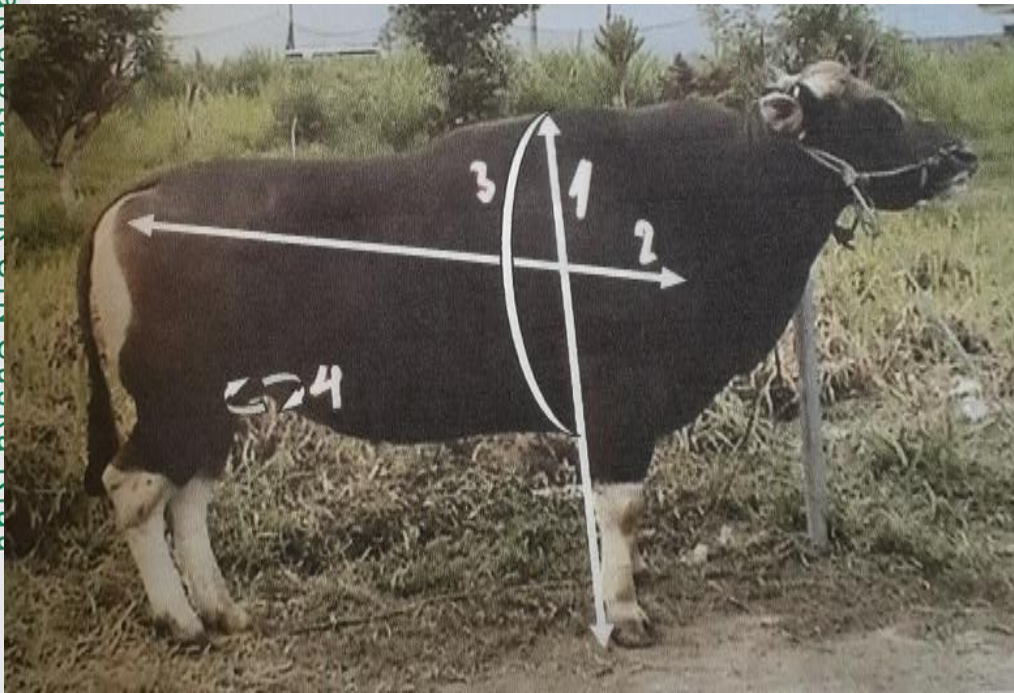
Kelompok Umur (bulan)	Jenis Kelamin (ekor)		Jumlah
	Jantan	Betina	
18- 24	38	43	81
>24 – 36	17	23	40
>36	6	21	27
Jumlah	61	87	148

3.3. Parameter Penelitian

Parameter dalam penelitian ini adalah :

1. Tinggi pundak diukur dengan menempatkan tongkat ukur mulai dari ujung kaki depan hingga diatas gumba dengan posisi mistar ukur horizontal (Gambar 3.1 nomor 1).
2. Panjang badan diukur dengan menempatkan tongkat ukur pada bagian bahu hingga tulang duduk (Gambar 3.1 nomor 2).
3. Lingkar dada diukur pada tulang rusuk paling depan persis pada belakang kaki depan dengan menggunakan pita ukur (Gambar 3.1 nomor 3).

4. Lingkar skrotum (jantan) diukur pada bagian tengah lingkaran skrotum menggunakan pita ukur pada sapi bali (Gambar 3.1 nomor 4).



Gambar 3.1 Pengukuran Ukuran Tubuh Sapi

Sumber: Susanti (2020)

Untuk membandingkan ukuran tubuh ternak sapi bali jantan dan sapi bali betina di Kecamatan Ujung Batu dilakukan uji-t menggunakan aplikasi Minitab *Statistical Software versi 21*.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini diambil data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan pengukuran ternak sapi bali di peternakan rakyat secara semi intensif secara langsung di 5 desa Kecamatan Ujung Batu dan data sekunder akan diperoleh dari instansi terkait seperti Dinas Peternakan dan Dinas Perkebunan Kabupaten Rokan Hulu.

3.5. Analisis Data

Data hasil pengukuran statistik ukuran tubuh yang diperoleh dianalisis secara tabulasi untuk mengetahui gambaran kualitas atau mutu dengan cara membandingkannya dengan ketentuan persyaratan kuantitatif sebagaimana ditetapkan dalam SNI 7651-4:2017 tentang bibit sapi potong.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3. Rentang Ukuran dan Kategori Sapi Bali Jantan SNI 7651-4:2017.

Umur (Bulan)	Parameter	Satuan	Kelas		
			I	II	III
18-24	Tinggi pundak	cm	115	110	105
	Panjang badan	cm	125	120	115
	Lingkar dada	cm	155	147	142
	Lingkar	cm		25	
	Scrotum				
24-36	Tinggi pundak	cm	127	120	113
	Panjang badan	cm	133	124	119
	Lingkar dada	cm	179	158	148
	Lingkar	cm		26	
	Scrotum				

Tabel 3.4. Rentang Ukuran dan Kategori Sapi Bali Betina SNI 7651-4:2017.

Umur (Bulan)	Parameter	Satuan	Kelas		
			I	II	III
18-24	Tinggi pundak	Cm	107	104	100
	Panjang badan	Cm	112	105	101
	Lingkar dada	Cm	139	130	124
24-36	Tinggi pundak	Cm	110	106	104
	Panjang badan	Cm	114	110	105
	Lingkar dada	Cm	147	135	130

Nilai persentase, rata-rata dan simpangan baku dihitung menurut Sudjana (1996) dengan rumus sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 Mean (rata-rata hitung)

$$\bar{x} = \frac{\sum Xi}{n-1}$$

Keterangan:

- \bar{X} = Rata-rata pengamatan
- X_i = Nilai Pengamatan
- n = Jumlah sampel
- \sum = Penjumlahan

2 Simpangan baku (standar deviasi)

$$S = \sqrt{\frac{\sum (Xi - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

- S = simpangan baku
- X_i = jumlah harga x
- X = rata-rata sampel
- n = banyak data dalam sampel

3 Koefisien Keragaman

$$KK = \frac{S}{\bar{X}} \times 100\%$$

Keterangan:

- KK = Koefisien keragaman
- S = Simpangan baku
- \bar{X} = Nilai rata-rata

4 Uji t

Untuk membandingkan ukuran tubuh sapi bali jantan dan betina dilakukan uji-t menggunakan aplikasi *Minitab Statistical Software versi 21*.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Ukuran tubuh bibit sapi bali jantan dan betina yang terdapat di Kecamatan Ujung Batu sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI 7651-4:2017).
2. Ukuran tubuh bibit Sapi bali jantan dan betina kelompok usia 18-24 bulan di Kecamatan Ujung Batu berada pada kategori kelas II SNI 7651-4:2017.
3. Ukuran tubuh bibit Sapi bali jantan dan betina kelompok usia 24-36 bulan di Kecamatan Ujung Batu berada pada kategori kelas I SNI 7651-4:2017.
4. Ukuran tubuh bibit Sapi bali jantan usia >36 bulan di Kecamatan Ujung Batu berada pada kategori II dan sapi betina kategori I SNI 7651-4:2017.
5. Terdapat perbedaan ukuran tubuh bibit sapi bali jantan dan betina di Kecamatan Ujung Batu.

5.2 Saran

Perlu dilakukan perbandingan lebih lanjut antara sapi bali jantan dengan sapi bali betina menggunakan analisis komponen utama.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.A. 2017. Manajemen Kesehatan Ternak Sapi Potong. *Jurnal Resolusi Konflik. CSR dan Pemberdayaan*. 2(2): 17-22.
- Agung, F., T. Rozi dan Maskur. 2019. Arakteristik Morfometrik (Ukuran Linier dan Lingkar Tubuh) Sapi Persilangan Sumbawa X Bali (Sumbal) yang Dipelihara secara Semi Intensif di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia*. 5(2): 76 – 85.
- Alibasa, L.M.S., Aku A.S., Yaddi Y, dan Saili T. 2021. Trypanosomiasis pada Sapi Akseptor Program UPSUS SIWAB di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 3(3): 315-328.
- Arman. 2017. Perbedaan Sifat Kualitatif dan Kuantitatif Sapi Bali Tidak Bertanduk dengan Sapi Bali Bertanduk. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanudin. Makasar.
- Astiti.N.M.A.G.R. 2018. *Sapi Bali dan Pemasarannya*. Warmadewa University Press Bali.
- Aswandi, S. dan C. Labatar. 2017. Sistem Pemeliharaan, Struktur Populasi Sapi Bali di Peternakan Rakyat Kabupaten Monokwari, Provinsi Papua Barat. *Jurnal Triton*. 8(1): 92-107.
- Awaludin. 2010. *Pengukuran Ternal Sapi Potong*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. NTB. 13-16.
- Ayu, M. 2018. *Sapi Bali dan Pemasarannya*. Universitas Warmadewa. Denpasar. 1-2.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2019. *Statistik daerah*. Kabupaten Rokan Hulu.
- Baharun, A., H. L. L. Belli, dan T.M. Hine. 2017. Karakteristik pejantan Muda sapi Bali pada Peternakan Rakyat di Desa Merabu Kabupaten Kupang. *Jurnal Peternakan Nusantara*. 3(1): 11-16.
- Dako, S., Ilham, F., Laya, N. K., & Yusuf, M. F. (2019). Manajemen pembibitan Ternak. Buku Ajar, *Publisher Arthasamudra ISBN*, 978- 623.
- Dinas Peternakan dan Perkebunan. 2020. *Data Populasi Ternak*. Kabupaten Rokan Hulu.
- Fahrozi, H. 2015. Pengaruh Keberhasilan Inseminasi Buatan (Ib) Antara Sapi Bali Dara Dengan Sapi Bali Yang Pernah Beranak di Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 15(4): 20-21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Fauzan, E., Hamdani, M. D. I., dan Kusuma. 2018. Korelasi Antara Bobot Badan dan Dimensi Tubuh pada Sapi Peranakan Ongole Jantan pada Umur 7—12 Bulan di Desa Wawasan Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan*. 2(3): 16-22.
- Muzin, M., Hamidi, M., dan Rhmatullah. 2020. Keragaman Fenotip dan Standarisasi Sapi Bali Jantan di Kota Samarinda. Samarinda. *Jurnal Webinar Nasional*. 28 (4) 5978-623.
- Walih G, 2021. Perbandingan Karakteristik Morfometrik Sapi Kuantan dan Sapi Bali Berdasarkan Analisis Komponen Utama. *Skripsi*. Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Gaspesz. 1992. Teknik Analisis dan Penelitian Percobaan Jilid Ke-2. *Penerbit Tarsito Bandung*: 623 hlm.
- Gunawan, A. K. Jamal dan C. Sumantri. 2008. Pendugaan Bobot Badan Melalui Analisis Morfometrik dengan Pendekatan Regresi Terbaik Best Subset Pada Domba Garut Tipe Pedaging Tangkas dan Persilangannya. *Majalah Peternakan*. 11: 1-6
- Hakim L, Ciptadi G, Nurgiartiningsih VMA. 2010. Model rekording data performans sapi potong lokal di indonesia. *Jurnal Ternak Tropika*. 11:61-73.
- Heny. 2016. Gangguan Sistem Reproduksi Sapi Bali Pada Pola Pemeliharaan Semi Intensif Sistem Integrasi Sapi Kelapa Sawit. *Jurnal IPB*. 4(1):12-14.
- Herdiansah R, Suherman D, dan Sutriyono S. 2021. Evaluasi Manajemen Pemeliharaan Ternak Sapi Bali (*Bos sondaicus*) pada Peternakan Rakyat di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. *Wahana Peternakan*. 5(1):15–24.
- Hikmahwaty, Gunawan, A. Noor, RR dan Jakaria. 2014. Identifikasi Ukuran Tubuh dan Bentuk Tubuh Sapi Bali di Beberapa Pusat Pembibitan Melalui Pendekatan Analisis Komponen Utama. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 2(2). 231-237.
- Hikmahwaty. dan The, E. 2018. Pendugaan bobot badan calon pejantan sapi bali menggunakan dimensi ukuran tubuh. *Buletin Peternakan* 33 (3):160-164.
- Indriani, N. 2012. Identifikasi Performa Sapi Peranakan Ongole Calon Ternak Berdasarkan SNI Nomor 7356:2008 di Kecamatan Ujung Jaya Kabupaten Sumedang. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. Sumedang.
- Latulungan M. 2013. Korelasi Antara Umur dan Berat Badan Sapi Bali (*Bos Sondaicus*) di Pulau Seram. *Agrinimal*. 3:35-40.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lisa. 2018. Tekanan Inbreeding dan Alternatif Solusi Pakan Kerbau. *Wartazoa*. 28(1):1-12.

Sukman, H., Suyadi, Nuryadi, T., Susilawati dan Ani, N. 2019. Pengembangan Sistem Manajemen Breeding Sapi Bali. *Jurnal Sains*. 6(1):16-17.

Manix E.M. 2018. Pelatihan Teknis Pembibitan Sapi Potong Bagi Penyuluh/Petugas. *Balai Besar Pelatihan Peternakan*. NTT. 7-8.

Misriati R, Mustika RP, Ali A. 2018. Keragaman Sifat Kualitatif dan Kuantitatif Sapi Kuantan pada Berbagai Tingkatan Umur di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. *J Peternakan*. 15:55-61.

Mondang, R. H dan C. Talib. 2015. Model Pengembangan Sapi Bali dalam usaha Integrasi di Perkebunan Kelapa Sawit. *Wartazoa*. 25(3):147-157.

Nafiu O, Aku AS, Abadi M, dan Zulkarnain D. 2020. Pemberdayaan Peternak Melalui Bimbingan Teknis Seleksi Bibit Sapi Bali pada Kawasan Sentra Bibit Sapi Bali di Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Pengamas*. 3(2): 145–156.

Ni'am, A., Purnomoadi dan S. Dartosukarno. 2012. Hubungan Antara Ukuran Tubuh dengan Bobot Badan Sapi Bali Betina pada Berbagai Kelompok Umur. *Journal Animal Agriculture*. 1(1). 541-556.

Nurhakiki, dan Nurhaliza. 2020. Manajemen Pemeliharaan Sapi Bali di UPT-Pt HPT Pucak Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Peternakan Lokal*. 2(1):20-21.

Putu, S. 2016. *Ternak Besar*. Universitas Udayana. Bali. 4-5.

Rahayu, A., S. Ratnawati, R. W. Idayanti¹, B. Santoso, dan N. A. Luthfiana. 2020. Pengaruh Sistem Pemeliharaan secara Intensif dan Semi Intensif pada Itik Magelang. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 15(4):6-7.

Rohani, F. R. 2012. Manajemen Pemeliharaan Sapi Bali di Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali Kabupaten Jembrana Provinsi Riau. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Saharri. 2017. Pertumbuhan sapihan sapi bali jantan dan betina yang dipelihara secara intensif di Kabupaten Barru. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.

Salamena JF, Noor RR, Sumantri C, Inounu I. 2007. Hubungan Genetik, Ukuran Populasi Efektif dan Laju Silang Dalam Per Generasi Populasi Domba di Pulau Kisar. *J Indones Trop Anim Agric*. 32:71-75.

Santi. S., Syahriana dan Rusni. 2021. Manajemen Pemeliharaan Sapi Bali Untuk Penggemukan. *Jurnal Peternakan Lokal*. 3(1):20-21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sofi, C. D., Gushairiyanto, dan S. Erina. 2020. Identifikasi Karakteristik Morfometrik Sapi Bali dan Sapi Brahman Cross Di Kecamatan Pamenang Barat Kabupaten Merangin. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. 9(2): 11-20.

Donbar LY, Santosa KA, Panjono. 2011. Evaluasi Program Pengembangan Sapi Potong Gaduhan Melalui Kelompok Lembaga Mandiri Yang Mengakar di Masyarakat di Kabupaten Manokwari Papua Barat. *Bul Pet*. 35:208-217.

Tanda Nasional Indonesia. 2017. *Bibit Sapi Potong. Bagian 4*. Jakarta. Hal 1-8.

Wugeng, Y.B. 2000. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Bogor (ID).

Wugiyono, M. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta. Bandung.

Susan, N. 2020. Komposisi Grade Calon Induk dan Pejantan Sapi Bali di Kecamatan XII Koto Kampar Kabupaten Kampar. *Skripsi*. Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sutomo, S. Purwanto, B. P dan I. G. Permana. 2013. Studi Hubungan Respon Ukuran Tubuh dan Pemberian Pakan Terhadap Pertumbuhan Sapi Pedet dan Dara pada Lokasi Yang Berbeda. *Jurnal ITP*. 2(3): 175-183.

Syaiful, L. F., Khasrad dan S. Maulida. 2020. Identifikasi Ukuran Tubuh Sapi Bali dan Simbal (Simmental-Bali) di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 15(2):219-226.

Tanda, S. P. 2010. *Manajemen Umum Pembiakan Sapi Bali*. Balai Pengkajian Pertanian. NTB. 13-14.

Trinil, S. 2017. *Sapi Lokal Indonesia*. Universitas Brawijaya. Malang. 77-78.

Yudi, A., L. Affandhy dan A. Rasyid. 2016. Model Pembibitan Sapi Bali di Kabupaten Barru Propinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Maduranch*. 1(1): 41-46.

Zafitra A., Guhairiyanto, Ediyanto dan Epison. 2020. Karakterisasi Morfometrik dan Bobot Badan pada Sapi Bali dan Simbal di Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin. *Majalah Ilmiah Peternakan*. 23(2):66-71.

Zulkarnain, G., Laya dan S. Dako. 2021. Sifat Kualitatif dan Kuantitatif Sapi Bali Betina. *Journal Of Animal Science*. 4(1):66-70.

Zulu, G. N. 2008. Genetic Characterization on Zambian native cattle breeds. *Thesis*. The Virginia Polytechnic Institute and State university.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis ukuran tubuh sapi bali

Analisis ukuran tubuh sapi bali betina usia 18-24 bulan.

No	Panjang Badan	Tinggi Pundak	Lingkar Dada
1	101	100	154
2	101	100	160
3	100	109	136
4	98	108	131
5	95	99	126
6	110	103	129
7	106	107	153
8	96	100	101
9	110	114	138
10	100	124	123
11	101	100	157
12	100	103	131
13	100	103	150
14	100	102	131
15	116	109	154
16	91	93	92
17	98	99	108
18	120	117	152
19	93	96	100
Jumlah	1936	1986	2526
rata-rata	101.89	104.53	132.95
Stdev	7.48	7.62	20.91



KK

7.34

7.29

15.72

Analisis ukuran tubuh sapi bali jantan usia 18-24 bulan

No	Panjang Badan	Tinggi Pundak	Lingkar Dada	Lingkar Scrotum
1	129	117	154	25
2	104	107	137	25
3	120	117	156	25
4	121	118	158	25
5	121	109	148	25
6	110	104	131	25
7	120	117	140	23
8	116	110	152	25
9	106	108	130	24
10	108	106	133	25
11	128	102	139	26
12	90	92	130	24
13	135	107	140	26
14	113	115	150	25
15	122	114	148	25
16	126	117	153	25
17	111	106	134	25
18	123	116	150	24
19	128	118	152	26
20	121	115	152	25
21	90	92	121	23
22	112	114	152	24
23	122	118	156	25
24	129	120	162	25
25	121	114	148	25
26	122	104	151	24
Jumlah	3048	2877	3777	644
Rata-rata	117.23	110.65	145.27	24.77
Stdev	11.10	7.62	10.56	0.76
K _s	9.47	6.88	7.27	3.09

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Analisis ukuran tubuh sapi bali betina usia 24-36 bulan

No	Panjang Badan	Tinggi Pundak	Lingkar Dada
1	109	122	165
2	109	117	145
3	98	109	135
4	111	124	168
5	110	125	166
6	108	114	146
7	106	112	146
8	100	110	135
9	120	111	168
10	114	109	164
11	117	122	166
12	121	110	164
13	117	121	164
14	102	110	136
15	109	115	145
16	109	117	146
17	110	119	150
18	100	111	136
19	108	113	140
20	107	120	159
21	110	123	166
22	120	112	162
23	117	109	163
24	116	126	164
25	108	121	158
26	108	108	137
27	101	112	139
28	109	124	165
29	120	111	168
30	109	118	147
31	140	124	123
32	119	110	153
33	120	110	158
34	107	106	135
35	120	111	164
36	105	103	132

© Hak Cipta Ditangguhkan oleh UIN Suska Riau. Saharudin, Nanyas, Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	120	111	154
38	118	109	156
39	116	110	157
40	137	106	139
41	126	131	164
42	128	126	160
43	131	125	175
44	129	124	168
Jumlah	5019	5081	6751
Rata-rata	114.07	115.48	153.43
Stdev	9.59	6.93	13.00
K	8.41	6.00	8.47

UIN Suska Riau

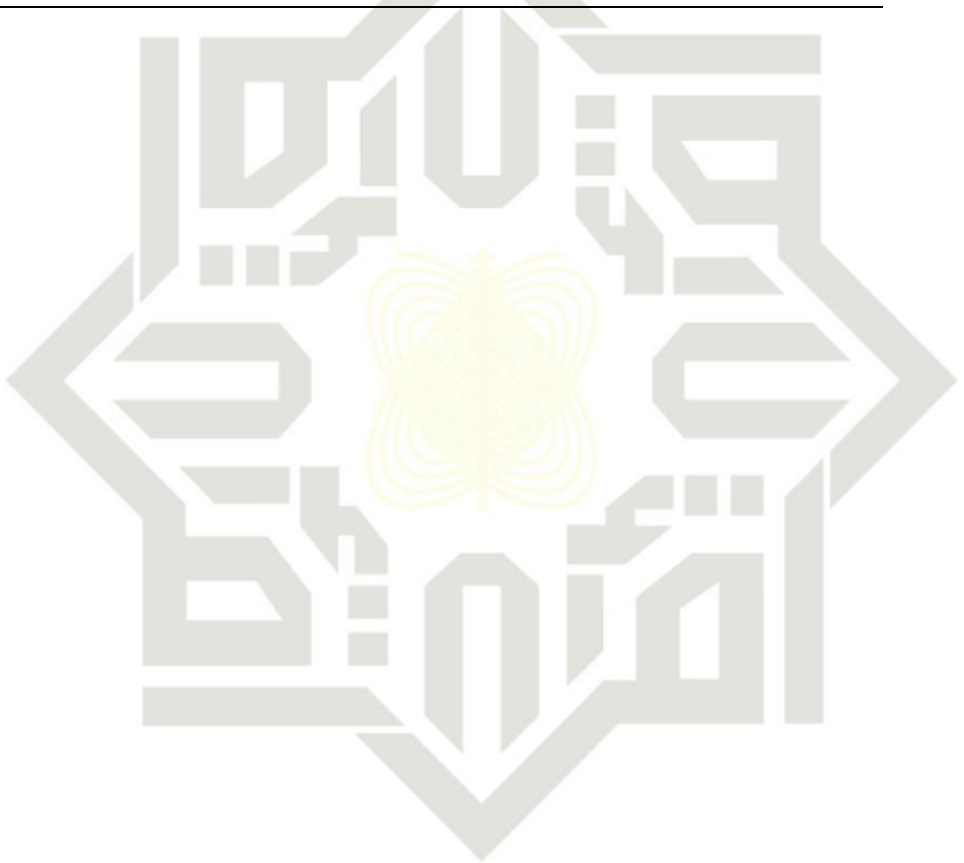
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU



Analisis ukuran tubuh sapi bali jantan usia 24-36 bulan

No	Panjang Badan	Tinggi Pundak	Lingkar Dada	Lingkar Scrotum
1	140	109	137	26
2	115	120	165	26
3	124	112	164	25
4	125	113	165	25
5	120	115	147	26
6	127	124	167	27
7	118	114	150	26
8	124	120	160	25
9	114	119	165	26
10	120	117	158	25
11	124	112	166	27
12	138	107	137	26
13	123	111	167	25
14	136	108	139	26
15	112	118	160	26
16	113	118	160	26
17	133	126	160	26
18	130	124	162	27
19	130	127	161	26
20	128	123	168	26
21	119	112	150	24
22	128	125	161	26
23	131	126	158	26
24	124	122	160	25
Jumlah	2996	2822	3787	619
Rata-rata	124.83	117.58	157.79	25.79
Stdev	7.70	6.21	9.5	0.72
Kk	6.17	5.28	5.99	2.80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Analisis ukuran tubuh sapi bali betina 36 keatas

No	Panjang Badan	Tinggi Pundak	Lingkar Dada
1	106	117	143
2	99	110	138
3	131	122	165
4	114	109	164
5	102	113	140
6	109	123	164
7	102	112	143
8	121	113	170
9	110	122	166
10	110	126	166
11	132	124	167
12	106	110	142
13	128	119	164
14	102	110	140
15	120	117	166
16	118	113	162
17	125	115	160
18	127	116	164
19	130	121	160
20	127	118	165
21	109	111	149
22	124	117	166
23	124	115	159
24	131	120	163
Jumlah	2807	2793	3786
Rata-rata	116.96	116.38	157.75
Stdev	10.98	4.96	10.65
Kk	9.38	4.26	6.75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Analisis ukuran tubuh sapi bali jantan usia 36 keatas

No	Panjang Badan	Tinggi Pundak	Lingkar Dada	Lingkar Scrotum
	128	124	169	24
	137	128	165	26
	117	121	164	25
	125	122	159	26
	130	126	172	26
	126	123	160	26
	116	120	163	27
	134	125	159	27
	135	127	164	26
	134	127	178	27
	132	126	172	27
Jumlah	1414	1369	1825	287
Rata-rata	128.55	124.45	165.91	26.09
Stdev	7.048	2.66	6.14	0.94
Kk	5.48	2.14	3.70	3.62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Contoh 2. Analisis Statistik Uji-t ukuran tubuh Sapi bali jantan dan betina

MUR18-24

MUR18-24

Parameter	Betina	Jantan
Panjang Badan	101,89±7,48 ^a	117,20±11,1 ^b
Tinggi Pundak	104,53±7,62 ^a	110,65±7,62 ^b
Lingkar Dada	132,9±20,9 ^a	145,3±10,6 ^b

Nilai P < 0.05 menunjukkan berbeda nyata

WORKSHEET 1

Two-Sample T-Test and CI: Panjang Badan betina; Panjang Badan jantan

Method

μ_1 : population mean of Panjang Badan betina

μ_2 : population mean of Panjang Badan jantan

Difference: $\mu_1 - \mu_2$

Equal variances are assumed for this analysis.

Descriptive Statistics

Sample	N	Mean	StDev	SE Mean
Panjang Badan betina	19	101,89	7,48	1,7
Panjang Badan jantan	26	117,2	11,1	2,2

Estimation for Difference

Difference	Pooled StDev	95% CI for Difference
-15,34	9,75	(-21,27; -9,40)

Test

Null hypothesis $H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$

Alternative hypothesis $H_1 : \mu_1 - \mu_2 \neq 0$

T-Value	DF	P-Value
-2,21	43	0,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



WORKSHEET 2

Two-Sample T-Test and CI: Tinggi Pundak betina; Tinggi Pundak jantan

Method

μ_1 : population mean of Tinggi Pundak betina

μ_2 : population mean of Tinggi Pundak jantan

Difference: $\mu_1 - \mu_2$

Equal variances are assumed for this analysis.

Descriptive Statistics

Sample	N	Mean	StDev	SE Mean
Tinggi Pundak betina	19	104,53	7,62	1,7
Tinggi Pundak jantan	26	110,65	7,62	1,5

Estimation for Difference

Difference	Pooled StDev	95% CI for Difference
-6,13	7,62	(-10,76; -1,49)

Test

Null hypothesis $H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$

Alternative hypothesis $H_1 : \mu_1 - \mu_2 \neq 0$

T-Value	DF	P-Value
2,67	43	0,011

WORKSHEET 3

Two-Sample T-Test and CI: Lingkar Dada betina; Lingkar Dada jantan

Method

μ_1 : population mean of Lingkar Dada betina

μ_2 : population mean of Lingkar Dada jantan

Difference: $\mu_1 - \mu_2$

Equal variances are assumed for this analysis.

Descriptive Statistics

Hak Cipta Dilarang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sample	N	Mean	StDev	SE Mean
Lingkar Dada betina	19	132,9	20,9	4,8
Lingkar Dada jantan	26	145,3	10,6	2,1

Estimation for Difference

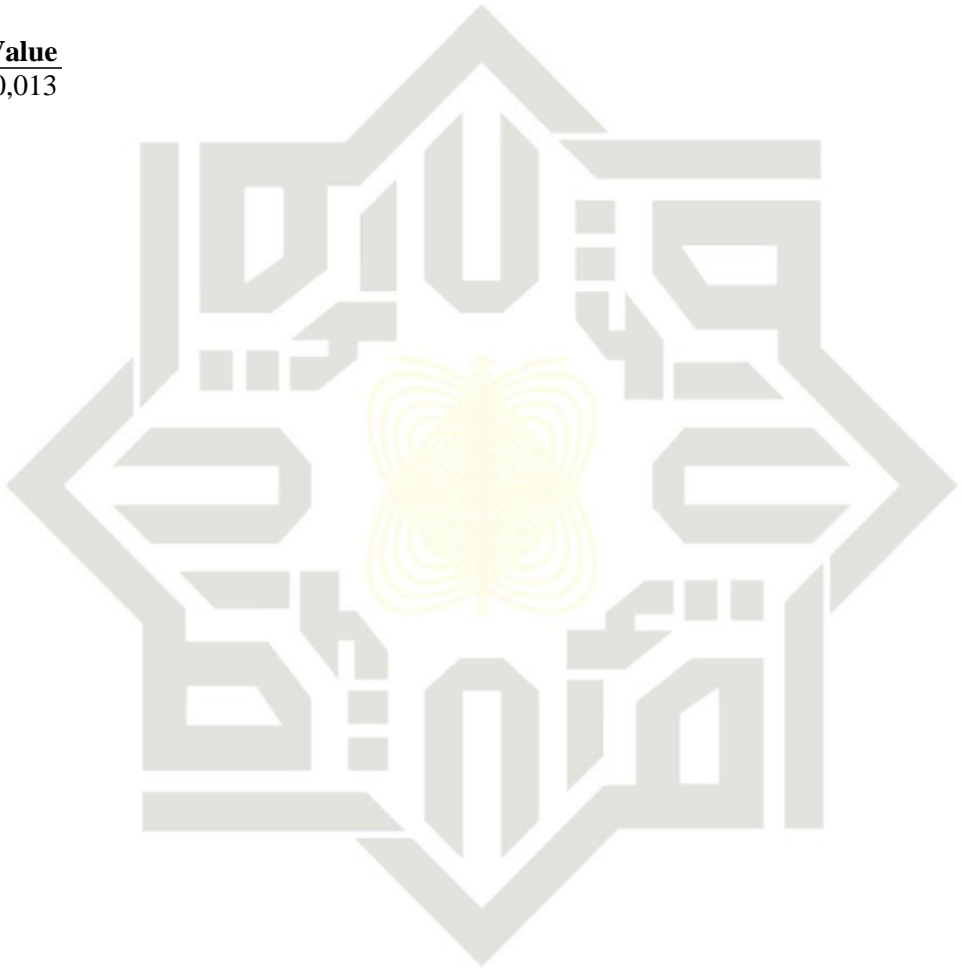
Difference	Pooled StDev	95% CI for Difference
-12,32	15,74	(-21,90; -2,74)

Test

Null hypothesis $H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$
 Alternative hypothesis $H_1 : \mu_1 - \mu_2 \neq 0$

T-Value	DF	P-Value
-2,59	43	0,013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MUR 24-36

Parameter	Betina	Jantan
Panjang Badan	114,07±9,59 ^a	124,83±7,70 ^b
Tinggi Pundak	115,48±6,93	117,58±6,21
Tinggi Dada	153,4±13,0	157,79±9,45

Nilai P=0.05 menunjukkan berbeda nyata

WORKSHEET 4

Two-Sample T-Test and CI: Panjang Badan betina; Panjang Badan jantan

Method

μ_1 : population mean of Panjang Badan betina

μ_2 : population mean of Panjang Badan jantan

Difference: $\mu_1 - \mu_2$

Equal variances are assumed for this analysis.

Descriptive Statistics

Sample	N	Mean	StDev	SE Mean
Panjang Badan betina	44	114,07	9,59	1,4
Panjang Badan jantan	24	124,83	7,70	1,6

Estimation for Difference

Difference	Pooled StDev	95% CI for Difference
-10,77	8,98	(-15,31; -6,22)

Test

Null hypothesis $H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$

Alternative hypothesis $H_1 : \mu_1 - \mu_2 \neq 0$

T-Value	DF	P-Value
-1,73	66	0,000

WORKSHEET 5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Two-Sample T-Test and CI: Tinggi Pundak betina; Tinggi Pundak jantan

Method

μ_1 : population mean of Tinggi Pundak betina

μ_2 : population mean of Tinggi Pundak jantan

Difference: $\mu_1 - \mu_2$

Equal variances are assumed for this analysis.

Descriptive Statistics

Sample	N	Mean	StDev	SE Mean
Tinggi Pundak betina	44	115,48	6,93	1,0
Tinggi Pundak jantan	24	117,58	6,21	1,3

Estimation for Difference

Difference	Pooled StDev	95% CI for Difference
-2,11	6,69	(-5,49; 1,28)

Test

Null hypothesis $H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$

Alternative hypothesis $H_1 : \mu_1 - \mu_2 \neq 0$

T-Value	DF	P-Value
-1,24	66	0,219

WORKSHEET 6

Two-Sample T-Test and CI: Lingkar Dada betina; Lingkar Dada jantan

Method

μ_1 : population mean of Lingkar Dada betina

μ_2 : population mean of Lingkar Dada jantan

Difference: $\mu_1 - \mu_2$

Equal variances are assumed for this analysis.

Descriptive Statistics

Sample	N	Mean	StDev	SE Mean
Lingkar Dada betina	44	153,4	13,0	2,0
Lingkar Dada jantan	24	157,79	9,45	1,9

Estimation for Difference

Difference	Pooled StDev	95% CI for Difference
-4,36	11,88	(-10,38; 1,66)

Test

Null hypothesis $H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$

Hal ini merupakan bagian dari karya tulis yang akan dipublikasikan dan diterbitkan oleh UIN Suska Riau. Karya tulis ini merupakan bagian dari karya tulis yang akan dipublikasikan dan diterbitkan oleh UIN Suska Riau. Karya tulis ini merupakan bagian dari karya tulis yang akan dipublikasikan dan diterbitkan oleh UIN Suska Riau.



Alternative hypothesis

$$H_1 : \mu_1 - \mu_2 \neq 0$$

T-Value	DF	P-Value
1,45	66	0,153

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UMUR UP 36

Parameter	Betina	Jantan
Panjang Badan	117,0±11,0 ^a	128,55±7,05 ^b
Tinggi Pundak	116,38±4,96 ^a	124,45±2,66 ^b
Lingkar Dada	157,8±10,6 ^a	165,91±6,14 ^b

Nilai $P < 0.05$ menunjukkan berbeda nyata

WORKSHEET 7

Two-Sample T-Test and CI: Panjang Badan betina; Panjang Badan jantan

Method

μ_1 : population mean of Panjang Badan betina

μ_2 : population mean of Panjang Badan jantan

Difference: $\mu_1 - \mu_2$

Equal variances are assumed for this analysis.

Descriptive Statistics

Sample	N	Mean	StDev	SE Mean
Panjang Badan betina	24	117,0	11,0	2,2
Panjang Badan jantan	11	128,55	7,05	2,1

Estimation for Difference

Difference	Pooled StDev	95% CI for Difference
-11,59	9,95	(-18,96; -4,22)

Test

Null hypothesis $H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$

Alternative hypothesis $H_1 : \mu_1 - \mu_2 \neq 0$

T-Value	DF	P-Value
-3,20	33	0,003

WORKSHEET 8

Two-Sample T-Test and CI: Tinggi Pundak betina; Tinggi Pundak jantan

Method

μ_1 : population mean of Tinggi Pundak betina

μ_2 : population mean of Tinggi Pundak jantan

Difference: $\mu_1 - \mu_2$

Equal variances are assumed for this analysis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Descriptive Statistics

Sample	N	Mean	StDev	SE Mean
Tinggi Pundak betina	24	116,38	4,96	1,0
Tinggi Pundak jantan	11	124,45	2,66	0,80

Estimation for Difference

Difference	Pooled StDev	95% CI for Difference
-8,08	4,39	(-11,33; -4,83)

Test

Null hypothesis $H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$

Alternative hypothesis $H_1 : \mu_1 - \mu_2 \neq 0$

hypothesis

T-Value	DF	P-Value
-5,05	33	0,000

WORKSHEET 9

Two-Sample T-Test and CI: Lingkar Dada betina; Lingkar Dada jantan

Method

μ_1 : population mean of Lingkar

Dada betina

μ_2 : population mean of Lingkar

Dada jantan

Difference: $\mu_1 - \mu_2$

Equal variances are assumed for this analysis.

Descriptive Statistics

Sample	N	Mean	StDev	SE Mean
Lingkar Dada betina	24	157,8	10,6	2,2
Lingkar Dada jantan	11	165,91	6,14	1,9

Estimation for Difference

Difference	Pooled StDev	95% CI for Difference
-8,16	9,51	(-15,20; -1,12)

Test

Null hypothesis $H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$

Alternative hypothesis $H_1 : \mu_1 - \mu_2 \neq 0$

T-Value	DF	P-Value
-2,36	33	0,025

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian

1. Alat Digunakan



Pita Ukur Rondo



Kamera Digital



Tongkat Ukur



Alat Tulis

2. Pengukuran Panjang Badan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Pengukuran Tinggi Pundak



- Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengukuran Lingkar Dada



5. Pengukuran Lingkar Scrotum



© Ha
Su

mi

han Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.